

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan tubuh dan mental sangat penting untuk keberlangsungan hidup. Selain memperhatikan kesehatan tubuh secara umum, menjaga kesehatan gigi dan mulut juga sangat penting agar semua fungsi tubuh tetap seimbang. Gigi dan mulut merupakan bagian tubuh yang digunakan untuk mengunyah makanan, berbicara, dan menjaga bentuk wajah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi tetap dalam kondisi baik dan dapat berfungsi dengan baik.. (Murwaningsih et al., 2023).

Menurut WHO, kesehatan adalah kondisi yang baik secara keseluruhan, mencakup aspek tubuh, pikiran, dan kehidupan sosial, bukan hanya tidak ada penyakit atau kecacatan. Menurut konsep kesehatan dari WHO, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 menjelaskan bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Maka itu, merawat kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan (Makkawaru et al., 2024).

Kesehatan gigi sangat penting bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan, dan keduanya saling mempengaruhi satu sama lain. Kesehatan gigi dan mulut sering diabaikan, padahal menjaga gigi yang sehat sangat penting untuk mempertahankan kualitas hidup dan kesehatan tubuh secara keseluruhan (Tangguh et al., 2023).

Kebersihan gigi dan mulut adalah kondisi di mana area dalam mulut, seperti gigi, gigi yang sudah tanggal, serta jaringan di sekitarnya tetap dalam kondisi bersih dan bebas dari kuman seperti sisa dari makanan, plak, dan kalsifikasi. Akibat kumpulan sisa makanan di permukaan gigi yang tidak dibersihkan bisa menjadi plak dan kalkulus yang mengganggu gusi dan menyebabkan peradangan pada jaringan sekitar gusi. Semakin banyak plak menumpuk di gigi, semakin besar peradangan yang terjadi di gusi (Prasetya, 2025).

Berdasarkan hasil pemeriksaan awal pada Tn. Saya berusia 19 tahun dan sedang berobat di klinik tersebut. Saya ingin membuat laporan tugas akhir dengan judul Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada kasus Kalkulus yang saya alami di klinik Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Medan. Laporan ini dibuat untuk menunjukkan penerapan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, bagaimana penyusunan kasus akan dikaji oleh penulis bermaksud mengetahui perubahan kondisi kebersihan mulut pada Tn. WR sebelum dan sesudah dilakukan tindakan promotif dan dengan pembersihan karang gigi.

B. Tujuan

1. Tujuan umumnya adalah memahami cara memberikan perawatan kesehatan gigi dan mulut pada Tuan WR yang berusia 19 tahun, terutama dalam kasus terdapat kalkulus.
2. Tujuan Khusus :
 - a. Mengenali kondisi kebersihan gigi dan mulut pasien yang mengalami kalkulus di bagian atas gigi.
 - b. Mengetahui tingkat kebersihan gigi dan mulut
 - c. Memberi penjelasan pada pasien mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan tepat.

C. Manfaat

1. Bagi Pasien

Meningkatkan pemahaman tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mengapa kalkulus gigi bisa muncul.
2. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti, agar pengetahuan dan kemampuan mereka meningkat, sehingga dapat meningkatkan keterampilan klinis , seperti melakukan pemeriksaan dan tindakan penskalaan
3. Bagi institusi pendidikan

Memberikan informasi kepada instansi kesehatan mengenai kalkulus pada gigi , sehingga mampu memberikan berupa edukasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan gigi dan mulut.

D. Batasan Masalah

1. Laporan kasus ini hanya membahas peningkatan pengetahuan tentang Permasalahan yang dikaji hanya mencakup kalkulus gigi, dan tidak membahas penyakit gigi dan mulut lainnya secara mendalam.
2. Subjek laporan kasus adalah satu pasien yaitu Tn.WR usia 19 Tahun
3. Penelitian dilakukan di klinik Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut
4. Laporan kasus ini hanya menggunakan media flipcart sebagai media edukasi, yang membahas tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut.